BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kegiatan pariwisata telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat pendapatan masing-masing individu yang semakin hari semakin meningkat. Teori yang dulu menyatakan bahwa pendapatan digunakan untuk pemenuhan konsumsi primer saja, saat ini telah bertambah menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder yang dulunya kurang di prioritaskan saat ini mulai mendapatkan tempat sendiri dikalangan individu. Salah satu kebutuhan sekunder yang saat ini sedang diminati cukup banyak incividu adalah sektor pariwisata. Menurut Prof. DR. A. Rahman Lubis, M.Sc diperkirakan bahwa pariwisata menjadi industri terbesar pada abad ke dua puluh satu, berdasarkan hasil riset dan penelitian yang dilakukan terhadap 400 orang pemimpin perusahaan terbesar di dunia dan perkembangan wisatawan diperkirakan bertambah 10% per tahun.

Industri pariwisata telah membuktikan dirinya sebagai sebuah alternatif kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata telah menarik perhatian masyarakat, dengan kemampuannya menghasilkan devisa yang besar pada Negara dan menyerap 7.36 juta tenaga kerja pada tahun 2001. Oleh karenanya diperkirakan 12 juta penduduk Indonesia tergantung pada kegiatan pariwisata nasional (Marpaung, 2000:1). Oleh karena itu dapat disimpukan bahwa pembangunan pariwisata mempunyai peranan penting dalam roda perekonomian pemerintah daerah,disamping sebagai penggerak perekonomian juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kota Kediri, dan Kabupaten disekitarnya,Secara astronomis terletak di antara 5º9’30’-5º9’37’Bujur Timur dan 7º45’50”7º51’30”Lintang Selatan.Secara geografis wilayah Kota Kediri mempunyai luas wilayah 63,40 km2

Dengan batas-batas administrasinya adalah sebagai berikut :

Batas wilayah utara Kecamatan Gampengrejo,Grogol dan Pare

Batas wilayah timur Kecamatan Gurah dan Wates

Batas wilayah selatan Kecamatan Ngadiluwih dan Kandat

Batas wilayah barat Kecamatan Semen dan Grogol ,

Dengan batasan diatas wilayah kediri terdiri dari wilayah pegunungan dan dataran atau lembah serta perairan pantai. Kediri memiliki kekayaan wisata alam yang beragam. Hal ini memungkinkan sekali dipacunya pertumbuhan dan pengembangan wilayah Kediri berbasis pada pariwisata Selanjutnya dengan adanya pemanfaatan potensi pariwisata secara optimal, maka dapat dipastikan pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Namun pada kenyataannya potensi pariwisata yang ada di Kota Kediri masih belum dikelola secara ptimal, hal ini berdampak pada kunjungan wisatawan ke Kediri yang mengalami fluktuasi.

Pariwisata di Kota Kediri meliputi wisata alam, wisata budaya (wisata religi, cagar budaya) dan wisata minat khusus. Beberapa obyek wisata yang ada di Kota Kediri adalah:

- Wisata Alam : Kawasan Wisata Selomangleng, Dermaga Joyoboyo,Sumber Alam Sumber Bulus, Sumber Cakarsi,Gunung Klotok, Sumber Gayam dan Jalan Tembus Lebak Tumpang.
- Wisata Budaya: Museum Airlangga (Cagar Budaya dilindungi), Makam Kuno Mbah Boncolono, Komplek Makam Islam Kuno Mbah Wasil, Makam Sunan Geseng, Masjid Aulia Setonogedong, Gereja Merah, GerejaVicencius, Pura Sekartaji, Klenteng Tri Dharma, Masjid Agung Kota Kediri, Goa Padedean, Goa Selobale.
- Wisata minat khusus : Taman Wisata Selomangleng, Taman Wisata Paggora, Taman Wisata Tirtoyoso Pabrik Rokok Gudang Garam, Taman Sekartaji, Taman Alun-alun Kota, Soto Bok Ijo.

Berikut data kunjungan wisatawan ke Kediri dan sekitarnya tahun 2005 sampai 2018:

TAHUN	WISATAWAN LOKAL	WISATAWAN ASING	JUMLAH
2005	1.351.266	882	1.352.148
2006	1.258.639	4.084	1.262.723
2007	1.242.529	4.186	1.246.715
2008	1.130.403	3.977	1.134.380
2009	1.174.134	4.311	1.178.445
2010	1.267.948	4.312	1.272.260
2011	1.265.102	3.872	1.268.974
2012	1.371.099	4.633	1.375.732
2013	1.887.144	3.752	1.890.896
2014	1.564.300	4.678	1.568.978

2015	2.034.970	9.318	2.044.288
2016	2.177.560	13.226	2.210.786
2017	2.517.248	15.134	2.549.382
2018	2.900.000	16.559	2.936.559

Tabel 1.1 Data wisatawan kota kediri
(Sumber : data pribadi)

Rendahnya tingkat kunjungan wisatawan ke kota Kediri tidak lepas dari permasalahan yang ada disektor pariwisata, permasalahan tersebut antara ain

(www.Disbudpar Kabupaten Kediri.com) :

1. Sarana dan prasarana transportasi untuk menjangkau obyek wisata masih mengalami kesulitan terutama kondisi jalan yang rusak.
2. Kurangnya keterpaduan perencanaan antar obyek wisata.
3. Kurangnya peran serta masyarakat dalam mengembangkan obyek pariwisata.
4. Masih langkanya cinderamata khas di tiap-tiap obyek wisata.
5. Obyek wisata di kawasan pantai belum dikembangkan dan masih alami.
6. Promosi tentang keunikan obyek sangat terbatas.
7. Sarana dan prasarana penunjang atraksi wisata masih terbatas.
8. Sarana dan prasarana penginapan terbatas.

Dari uraian permasalahan diatas, dapat di simpulkan bahwa untuk

meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kediri, dapat ditempuh melalui peningkatan promosi wisata, pengadaan regulas*i* paket wisata dan pengadaan sarana yang dapat mengakomodir kegiatan wisatawan. Hal ini juga didukung oleh PERDA (peraturan daerah) Kabupaten Kediri tentang Pengembangan kawasan pariwisata, dengan strategi sebagai berikut (Perda Kabupaten Kediri 2010)

1. Mengembangkan daya tarik wisata andalan prioritas
2. Mengkaitkan kalender wisata dalam skala nasional
3. Membentuk zona wisata dengan disertai pengembangan paket wisata
4. Peningkatan promosi wisata
5. Pengadaan kegiatan festival wisata atau gelar seni budaya.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

2 Bagaimana merancang suatu gedung Tourist Information Centre yang ideal di Kota Kediri?

3 Bagaimana menentukan fasilitas penunjang yang mampu memenuhi kebutuhan aktivitas dalam gedung Tourist Information Centre?

4 Bagaimana penyimpulan solusi terhadap kendala yang terdapat dalam perancangan Gedung Tourist Information Centre?

1.3 Maksud dan Tujuan.

Maksud dari perancangan ini adalah:

1. Menyediakan fasilitas yang dapat mengedukasi dan mengenalkan kebudayaan dan tempat wisata di Kota Kediri kepada masyarakat luas.
2. Sebagai wadah untuk mengakomodasi kegiatan kepariwisataan dikota Kediri
3. Memberikan informasi dengan detail kepada masyarakat luas tentang kepariwisataan dikota Kediri dan sekitarnya.

Tujuan dari perancangan ini diantaranya adalah

Merancang tourist information centre sebagai fasilitas penunjang publik di kota Kediri yang mampu memberikan refrensi masyarakat luas tentang pariwisata di kota Kediri dan sekitarnya serta sebagai sarana kegiatan yang berhubungan dengan Kepariwisataan dikota Kediri

1 Bagi Masyarakat

- Memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan wisata.
- Memberikan informasi up date kepada masyarakat tentang perkembangan pariwisata dikota Kediri.
- Membuka lapangan kerja baru, sarana rekreasi dan memberikan edukasi bagi masyarakat.
-

- 2 Bagi Pemerintah Kota

- Membantu pemerintah dalam perencanaan perancangan bangunan sejenis.
- Membantu pemerintah dalam memajukan industri pariwisata serta meningkatkan pendapatan daerah**.**

3 Bagi Akademisi

Mengembangkan paradigma arsitektur melalui perancangan yang menitik beratkan masalah-masalah kontekstual lingkungan sekitar tapak sebagai upaya meningkatkan peran akademisi dalam menyelesaikan problem dampak lingungan dari perancangan objek arsitektur di era modern ini.

1.4 Metode Pendekatan.

Metode yang akan digunakan pada perancangan gedung Tourist Information Centre melalui tahapan-tahapan metode kerja, antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan. Metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara:

   a. Studi Literatur

      Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan pemahaman awal serta gambaran permasalahan dan mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan perancangan. Teori-teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang mendukung data mengenai bangunan pasar maupun tema pada Gedung Tourist Information Centre.

   b. Observasi Lapangan

      Observasi lapangan bertujuan untuk memperoleh data lingkungan tapak perencanaan, melihat kondisi dan potensi tapak, mengamati tipologi bangunan yang terdapat pada lingkungan tapak, dan mempelajari tapak yang dipilih. Hasil observasi lapangan berupa data-data pengamatan dan foto-foto di sekitar tapak terpilih.

   c. Studi Banding

Studi banding bertujuan untuk mencari bahan perbandingan baik itu terhadap proyek sejenis maupun tema sejenis. Sumber studi banding dapat diperoleh melalui literatur, pencarian melalui internet maupun terkait wawancara.

2. Tahap Analisis

Dari data yang didapat, baik itu data mengenai eksisting tapak, komoditi yang ada, bangunan maupun tema, akan dianalisis sebagai usaha mengidentifikasi masalah dan potensi yang akan terbentuk serta menerapkan teori-teori yang terkait dengan bangunan maupun tema.

3. Tahap Pengembangan Konsep

Setelah proses analisa data dan sintesis, data yang telah didapat menjadi acuan dalam penjabaran dan pengembangan konsep sistematis yang dibentuk. Untuk membuat konsep perlu dipahami batasan-batasan yang telah dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan.

4. Tahap Perancangan / Desain

Setelah konsep dibuat, konsep tersebut dikembangkan menjadi sebuah rancangan desain. Adapun metode desain yang digunakan antara lain menggunakan pendekatan perilaku.

1.5 Ruang Lingkup Batasan.

Ruang lingkup :

1. Fasilitas diperuntukan bagi wisatawan yang berwisata dikota Kediri .
2. Berorientasi pada penyediaan sarana pendukung bagi para wisata dan masyarakat umum

Batasan yang menjadi kontrain dalam rancangan :

1. Diperuntukan untuk wisatawan dan masyarakat pada umumnya.
2. Sebuah pengembangan perekonomian di sektor pariwisata dan pengenalan wisata dikota Kediri bagi masyarakat luas.

1.6 Kerangka Berfikir .

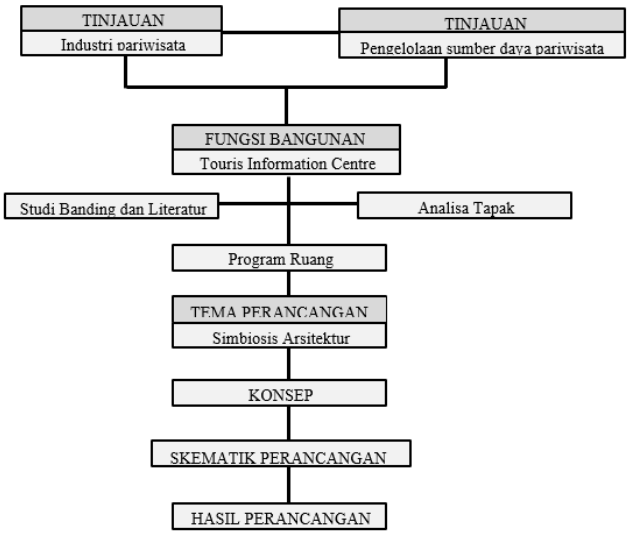

Gambar 1.6 kerangka berfikir

(Sumber : data pribadi)

1.7 Sistematika Penulisan.

Dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini, praktikan menyusun sistematika penulisan sebagai kerangka pemikiran ataupun acuan untuk mempermudah pokok pembahasan dari perancangan Tourist Information Centre Kediri sebagai tempat sarana Pendidikan dan wadah untuk para pengrajin, yang akan dibahas dalam laporan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Padap BAB I memuat latar belakang, data wilayah Kota Kediri, isu pembangunan Tourist Information Centre Kediri, rumusan masalah, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Tourist Information Centre Kediri sebagai tempat sarana Pendidikan.dan sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada BAB II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, Analisa dan kebutuhan.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada BAB III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuk (interpretasi tema)

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN AKTIVITAS DAN RUANG

Pada BAB IV, memuat tentang data analisa, analisa tapak dan guidelines.

BAB V KONSEP PERANCANGAN DAN DESAIN

Pada BAB V, memuat tentang konsep perancangan, prinsip dan kriteria perancangan . konsep arsitektur, konsep tapak (zoning tapak, pencapaian kebangunan, orientasi dan tataletak massa bangunan, ruang luar, lansekap, dan vegetasi), konsep ruang dalam pada bangunan (organisasi ruang dalam pada bangunan, zoning ruang dalam pada bangunan, sirkulasi ruang dalam pada bangunan), konsep bentuk bangunan (massa bangunan, proporsi bangunan, fasad bangunan), konsep keteknikan (bahan bangunan, struktur bangunan, dan konsep utilitas tapak dan bangunan). Menjelaskan mengenai desain Gedung *Touris Information Centre* yang melingkupi seluruh gambar – gambar dari mulai site plan hingga detail struktur bangunan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Pada BAB VI, menjelaskan hasil Tourist Information Centre Kediri sebagai tempat sarana akomodasi wisata yang melayani perjalan dan informasi wisata diseluruh Kota Kediri, meliputi siteplan, blockplan, bentukan massa 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana maupun eksterior dan interior bangunan.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto-foto maket.